PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)

SKRIPSI

Oleh:

AINUR ROKHMAH

NIM : G72215028

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	:	Ainur Rokhmah
NIM	:	G72215028
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Leverage* dan *Size* sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Sidoarjo, 19 Juli 2019

Saya yang menyatakan

Ainur Rokhmah

NIM. G72215028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ainur Rokhmah NIM. G72215028 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan

Surabaya, 21 Juli 2019

Pembimbing

R.A Vidia Gati, SE.Akt, CA, M.EI

NIP. 197605102007012030

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ainur Rokhmah NIM. G72215028 ini telah dipertahankan di depan Majelis Sidang Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada Hari Jum'at, 19 Juli 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I	Penguji II
R.A Vidia Gati, SE.Akt,CA,M.EI	Deasy Tantriana, MM
NIP. 197605102007012030	NIP. 198312282011012009
Penguji III	**Penguji IV**
Lilik Rahmawati, MEI	Hastanti Agustin Rahayu, M. Acc
NIP. 198106062009012008	NIP. 198308082018012001

Surabaya, 19 Juli 2019
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: AINUR ROKHMAH
NIM	: G72215028
Fakultas/Jurusan	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI
E-mail address	: ainurys@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Agustus 2019

Penulis

(AINUR ROKHMAH)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017" ini merupakan penelitian kuantitif yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah terkait pengaruh *tax avoidance* (penghindaran pajak) terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang diproksikan oleh *return on assets* (ROA).

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan bentuk kausal atau sebab-akibat. Teknik penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan *software* SPSS *Statistic Version* 23. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 laporan keuangan perusahaan dari total populasi sebanyak 153 laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dengan pengambilan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu mengambil dari situs Bursa Efek Indonesia dan literatur.

Hasil penelitian yang diuji melalui uji t atau secara parsial dengan signifikansi 0,011 dan t hitung -2,611 menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan. Pengujian variabel *leverage* dengan signifikansi 0,000 dan t hitung -3,765 menunjukkan *leverage* berpengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan. Pengujian variabel *size* dengan signifikansi 0,225 dan nilai t hitungnya 1,222 menunjukkan *size* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang diuji melalui uji F dengan signifikansi 0,000 dan F hitungnya 8,903 menunjukkan bahwa *tax avoidance*, *leverage* dan size berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menemukan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan yang berarti semakin perusahaan menurunkan tindakan *tax avoidance* maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan yang berarti semakin tinggi *leverage* dapat menurunkan kinerja perusahaan. Namun penelitian ini tidak menemukan pengaruh antara *size* dengan kinerja perusahaan.

Kata kunci : *Tax Avoidance*, *Return on Assets, Leverage, Size*, Kinerja Perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Hasil Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori 10
1. Teori Sinyal 10
2. Teori Keagenan 11
3. Tax Planning 12
4. Tax Avoidance 15
5. Kinerja Perusahaan 18
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 20
C. Kerangka Konseptual 23
D. Hipotesis 23
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 26
B. Waktu dan Tempat Penelitian 26
C. Populasi dan Sampel Penelitian 26
D. Variabel Penelitian 27
1. Variabel Bebas 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Terikat 28
E. Definisi Operasional 28
1. Tax Avoidance 28
2. Tingkat Hutang 30
3. Ukuran Perusahaan 30
4. Kinerja Perusahaan 31
F. Uji Validitas dan Reliabilitas 32
1. Uji Validitas 32
2. Uji Reliabilitas 32
G. Data dan Sumber Data 33
H. Teknik Pengumpulan Data 33
I. Teknik Analisis Data 34
1. Analisis Deskriptif 35
2. Uji Asumsi Klasik 35
a. Uji Normalitas 35
b. Uji Multikolinearitas 36
c. Uji Heteroskedastisitas 36
d. Uji Autokorelasi 37
3. Analisis Linier Berganda 38
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 39
1. Lokasi Penelitian 39
2. Karakteristik Sampel Penelitian 39
B. Analisis Data 40
1. Analisis Deskriptif 40
2. Uji Asumsi Klasik 42
a. Uji Normalitas 42
b. Uji Multikolinearitas 43
c. Uji Heteroskedastisitas 44
3. Teknik Analisis Data 45
a. Analisis Regresi Berganda 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Perusahaan 53

B. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan 55

C. Pengaruh *Size* terhadap Kinerja Perusahaan 57

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 59

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA..... 61

LAMPIRAN..... 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Indonesia..... 2
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif pada Variabel Penelitian 40
Tabel 4.2 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*..... 43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolineraritas..... 44
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 45
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda..... 46
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 48
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F 49
Tabel 4.8 Hasil Uji T..... 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah elemen yang sangat penting untuk menopang pendapatan dalam suatu negara. Pajak juga merupakan salah satu kewajiban masyarakat kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan tanah air dan negara. Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi "pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H., pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.[1] Menurut Allingham dan Sandmo yang dikutip oleh Simanjuntak dan Imam tidak ada wajib pajak yang mau membayar pajak, tetapi tak ada cara lain selain menaati.[2] jjj

[1] Mardiasmo, *Perpajakan,* Edisi Terbaru 2016 (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2016),3.
[2] Vivi Adeyani Tandean, Winnie, "The Effect of Good Corporate Governance on *Tax avoidance* ", *Asian Journal of Accounting Research*, Vol.1 (February, 2016), 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pajak merupakan tumpuan terbesar dari beban belanja APBN Indonesia. Pengeluaran negara yang makin meningkat berdampak pada target pajak yang terus meningkat tiap tahunnya.[3] Setelah Ditjen Pajak menyebutkan outlook penerimaan hanya sebesar 94,9% dari target APBN. Dalam kurun waktu lima tahun ke belakang atau sejak 2013-2017 penerimaan pajak Indonesia tidak pernah tercapai.[4]

Tabel 1.1

Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Indonesia tahun (dalam triliun), 2013-2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Target	995	1072	1294	1355	1284
Realisasi	921	985	1095.77	1141.45	770.7
Shortfall	74	87	198.23	213.55	513.3

Sumber : Detik Finance

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa shortfall tertinggi terjadi pada tahun 2017. Karena alasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai tax avoidance pada tahun 2017. Disamping itu, pada tahun 2017 dilaporkan bahwa

[3] Astuti dan Aryani, "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufakt ur", *Jurnal Akuntansi/Volume XX*, No.03 (September, 2016), 376.
[4] Detik Finance, "Penerimaan Pajak Tak Pernah Tercapai Sejak 2013, Begini Datanya", http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4309946/penerimaan-pahak-tak-pernah-tercapai-sejak-2013-begini-datanya , "diakses pada" 16 September 2018"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia masuk peringkat ke-11 penghindaran pajak perusahaan. Menurut International Center for Taxation and Development (ICTD) muncul data

penghindaraan pajak perusahaan 30 negara dan Indonesia masuk peringkat ke-11 dengan nilai diperkirakan 6,48 miliar dolar AS pajak perusahaan yang tidak dibayarkan ke Dirjen Pajak Indonesia.[5]

Perusahaan melakukan kegiatan usaha harus memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku pada negara di mana perusahaan itu menjalankan kegiatan usaha. Di Indonesia, menganut sistem *self* assesment dalam pemungutan perpajakan.[6] Sistem *self assesment* merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Semakin besar penghasilan yang diperoleh perusahaan berarti semakin besar pula beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya pajak terhutang yang harus dibayarkan perusahaan tersebut membuat perusahaan berusaha untuk meminimalkan beban pajak terhutang yang besar tersebut.[7] Manajer perusahaan perlu mempelajari perencanaan pajak untuk mengoptimalkan pembayaran beban pajak perusahaan yang merupakan

---

[5] Tribunnews, "Indonesia Masuk Peringkat ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3", http://www.tribunnews.com/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk-peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3, "diakses pada 15 Desember 2018"

[6] Thomas Sumarsan, *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak* (Jakarta : PT. INDEKS, 2013) , 2.

[7] Jessica dan Toly, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak", Tax Accounting Review, Vol.4, (2014),1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan kinerja perusahaan, dan para manajer adalah pengambil keputusan utama di dalam perusahaan. Manajer yang memahami perpajakan akan membuat keputusan yang lebih baik dan lebih efektif untuk perusahaan.[8]

Menurut Brian dan Martani, perusahaan dapat melakukan dua cara dalam memperkecil jumlah pajak yang dibayar yaitu memperkecil nilai pajak dengan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku (penghindaran pajak) atau dengan tindakan yang tidak sesuai dengan undang-undang perpajakan (penggelapan pajak).[9]

Penghindaran pajak sebenarnya cukup banyak terjadi pada perusahaan di Indonesia dengan modus yang beragam. Fenomena bahwa Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) telah menyatakan sebanyak 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 25 dan Pasal 29 karena alasan merugi, penghindaran pajak dilakukan dengan modus transfer pricing atau mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain dan juga ditemukan modus pengurangan laba pun terjadi karena pembayaran royalti dan pembelian bahan baku yang tidak wajar dan penjualan. Pada tahun 2014 penghindaran pajak telah dilakukan oleh oleh Astra Internasional Tbk (ASII) yang salah satu anak perusahaannya yaitu PT Toyota 5 Motor Manufacturing. Modusnya sederhana yaitu memindahkan beban keuntungan

[8] Thomas Sumarsan, "*Tax review dan…*, 111
[9] Brian dan Martani, "Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Keluarga terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi XVII*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlebih dari satu negara ke negara lain yang menerapkan tarif pajak lebih murah (tax haven). Pemindahan beban dilakukan dengan memanipulasi harga secara tidak wajar. Telah terungkap bahwa seribu mobil buatan Toyota Motor Manufacturing Indonesia harus dijual dulu ke kantor Toyota Asia Pasifik di Singapura, sebelum berangkat dan dijual ke Filipina dan Thailand. Hal ini dilakukan untuk menghindari membayar pajak yang tinggi di Indonesia. Dengan kata lain, Toyota di Indonesia hanya bertindak "atas nama" Toyota Motor Asia Pacific Pte., Ltd – yaitu nama unit bisnis Toyota yang berkantor di Singapura. (http://investigasi.tempo.co/toyota/) . Berdasarkan fenomena tersebut dapat dijelaskan bahwa Astra Internasional Tbk (ASII) yang salah satu anak perusahaannya yaitu PT Toyota Motor 6 Manufacturing Indonesia (TMMIN) menghindari pajak dengan sengaja menjual produk tersebut ke Toyota Motor Asia Pasific Ltd di Singapura sebelum dijual ke Filipina dan Thailand dikarenakan memanfaatkan tax heaven country yang ada di Singapura.

Fenomena selanjutnya, PT Garuda Metalindo dari Neraca Perusahaan terlihat peningkatan jumlah hutang (bank dan lembaga keuangan). Dalam laporan keuangan nilai utang bank jangka pendek mencapai Rp200 miliar hingga Juni 2016, meningkat dari akhir Desember 2015 senilai Rp48 miliar. Emiten berkode saham BOLT ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang maka akan timbul biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak.

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2017 karena pada tahun tersebut Kementrian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mendapati salah satu perusahaan tekstil yang berada di kawasan berikat daerah Bandung, PT SPL, menyalahgunakan fasilitas bebas bea masuk. Alih-alih melakukan kegiatan ekspor, manajemen PT SPL malah menimbun sejumlah barang yang harusnya dikirim ke luar negeri untuk dipasarkan ke Indonesia secara diam-diam demi menghindari bea masuk dan pajak pertambahan nilai.[10] Pemilihan industri manufaktur dalam penelitian ini juga dikarenakan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur terdapat akun harga pokok penjualan yang rentan dimanipulasi untuk memperbesar biaya sehingga pajaknya yang dibayar menjadi kecil. Manajemen perusahaan akan terus berusaha meminimalkan beban pajak perusahaan dengan tetap mempertahankan laba optimal untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham.[11]

Dalam teori tradisional yang disebut dalam penelitian Kim et.al, tax avoidance adalah strategi untuk mentransfer kesejahteraan dari negara untuk para pemegang

---

[10] Andri Donnal Putera", https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/02/193958526/terbongkar-perusahaan-tekstil-yang-selewengkan-fasilitas-di-kawasan-berikat, "diakses pada 2 Agustus 2019"

[11] Masri, et.al, "Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt.", *Simposium Nasional Akuntansi XVI Banjarmasin*, (2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saham.[12] Adanya perbedaan pendapat antara perusahaan yang menyikapi pajak sebagai beban sebab berkurangnya laba perusahaan dengan pemerintah yang menyikapi pajak sebagai sumber penerimaan yang menyebabkan dalam pelaksanaannya sering terjadi perbedaan kepentingan.

Tujuan utama didirikan sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan (*firm performance*) yang baik.

Bukti bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhdap peningkatan kinerja perusahaan adalah seperti yang telah disebut dalam penelitian yang dilakukan Wilson, Wang dan Martani et.al. dengan ditemukannya hubungan positif karena dengan melakukan *tax avoidance*, manajerial dapat meningkatkan kinerja dan *benefit* yang diperoleh lebih besar daripada *cost* maupun resikonya. Kinerja perusahaan adalah kegiatan dari manajemen, maka bagaimanapun caranya manajemen dituntut untuk menampilkan yang terbaik agar perusahaannya terlihat menarik dan tentunya mendapat keuntungan. Informasi yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah informasi keuangan, akuntansi manajemen informasi, dan informasi akuntansi keuangan seperti laba sebelum pajak, laba atas investasi, dan sebagainya.[13] . Kinerja

---

[12] Kim, et. al, "Corporate Tax Avoidance and stock price crash risk: firm-level analysys", *Journal of Financial Economics Vol. 100*, No.03, 642.
[13] Tiolina Evi, "Kinerja Perusahaan", https://dosen.perbanas.id/kinerja-perusahaan-2/ , "diakses pada 18 Januari 2019"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan yang baik juga bermakna bagi konsumen, komunitas, karyawan dan pemasok-termasuk dalam pemasok adalah kreditur, yaitu pemasok dana. [14]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar mudah dipahami maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) terhadap Kinerja Perusahaan.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Untuk Peneliti

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bukti empiris, yang dapat mendukung penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan terhadap kinerja perusahaan.

[14] Khaira Amalia, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* 01 (Mei 2011), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk Perusahaan

   Manajer perusahaan harus melakukan perencanaan pajak yang tepat yang dapat mengurangi segala jenis peluang buruk terkait pajak, seperti denda karena perusahaan tidak menaati aturan. Dan tidak selalu memprioritaskan hal seperti *tax avoidance*.

3. Untuk Pemerintah

   Merumuskan peraturan pajak yang lebih ketat untuk meminimalkan celah pajak yang menjadi semakin sulit dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti dan sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrument penelitian. Teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang atau pendapat lain, tetapi teori yang benar-benar telah teruji kebenarannya.[15]

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menurut Prasiwi menjelaskan bagaimana pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan terhadap keputusan investasi luar.[16] Sedangkan menurut Wolk yang dikutip oleh Thiono dalam penelitiannya menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak luar karena adanya asimetri informasi yang terjadi antara perusahaan dan phak luar dimana informasi tersebut dapat direspon sebagai sinyal positif atau negatif oleh pihak luar yang kaitannya adalah investor. Pemberian sinyal tersebut dapat berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan apa yang diinginkan

---

[15] Afid Burhanuddin, "Landasan Teori Penelitian" ,https://afidburhanuddin.wordpress.com,"diakses pada 16 Januari 2019"

[16] Prasiwi Kristantina W, "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi" (Skripsi-Universitas Diponegoro,2015). 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemilik dan sinyal yang diberikan dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut dapat lebih baik daripada perusahaan lainnya.[17]

Menurut Harlon, penghindaran pajak dapat dinilai sebagai sinyal positif atau negatif tergantung dari segi mana kita memandang. Penghindaran pajak dapat berupa sinyal positif apabila penghindaran pajak tersebut adalah upaya untuk melakukan perencanaan dan efisiensi pajak. Penghindaran pajak dapat berupa sinyal negatif apabila dipandang sebagai ketidakpatuhan karena tindakan tersebut beresiko besar dan menimbulkan biaya yang tinggi. [18]

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Berdasarkan teori keagenan, aktivitas penghindaran pajak dapat terjadi akibat adanya konflik keagenan yang disebabkan oleh perbedaan informasi yang dimiliki antara kedua belah pihak (asimetri informasi). Menurut Messier yang dikutip oleh Fanny et.al, manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak mengenai posisi keuangan dan hasil operasi dari entitas dibandingkan pemilik atau pemegang saham, sehingga manajemen dapat melakukan tindakan oportunitis untuk membuat kinerja perusahaan terlihat baik.[19] Prinsipal menginginkan pembagian laba yang besar dan sesuai kondisi sebenarnya. Sedangkan agen menginginkan

---

[17] Handri Thiono, "*Perbandingan Keakuratan Model Arus Kas Metoda Langsung dan Tidak Langsung Dalam Memprediksi Arus Kas dan Dividen Masa Depan",* Simposium Nasional Akuntansi IX Padang, (2006), 9.
[18] Hanlon et.al, "*A review of tax research*", Journal of Accounting and Economics, No.40 (2010), 3.
[19] Fanny, et.al, "Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember* , (2017) 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembagian bonus yang besar dari pihak prinsipal karena telah bekerja dengan baik. Hal ini memicu adanya ketidaksesuaian keadaan sebenarnya dengan yang diinginkan.[20]

2. *Tax Planning* (Perencanaan Pajak)

Pada umumnya, perencanaan pajak (*tax planning*) merujuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Pada tahap perencanaan pajak ini, dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan. Tujuannya agar dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.[21] Perencanaan pajak merupakan salah satu fungsi dari manajemen. Manajemen diartikan sebagai seni dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran kinerja.[22]

Manajemen perpajakan menurut Pohan adalah upaya komprehensif yang dilakukan oleh manajer pajak dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan. Salah satu tahapan manajemen pajak adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah salah satu fungsi manajemen pajak untuk mencapai tujuannya. Tidak ada satu pasal pun dalam undang-undang perpajakan yang

---

[20] No. 03 (September, 2006), 379.
[21] Trisni, Tarmudji, *Pajak di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 84.
[22] Thomas Sumarsan, *Tax Review*…, 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan larangan bagi wajib pajak untuk melakukan manajemen pajak, karena tujuannya adalah untuk meminimalkan pembayaran pajak.[23]

Menurut Zain, *Tax Planning* merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya dengan tujuan mengefisiensikan jumlah pajak melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*Tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*).[24]

Dari penjelasan beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *tax planning* adalah kegiatan manajemen untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan berbagai celah yang ada di dalam peraturan perpajakan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan tanpa melakukan penggelapan maupun penyelundupan pajak.

Tax Planning dalam industri manufaktur sendiri di antaranya adalah pemberian natura kepada karyawan yang umumnya tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya dalam Pph badan namun pemberian ini dapat dimasukkan sebagai penghasilan karyawan sehingga dapat dikurangkan sebagai biaya, metode perhitungan akuntansi yang tepat seperti dalam kondisi harga cenderung naik, maka metode FIFO akan mengakibatkan laba fiskal lebih besar dan dengan *transfer pricing* yang wajar.

Dalam *tax planning* ada 3 macam cara yang dapat dilakukan wajib pajak untuk menekan jumlah beban pajaknya[25], yaitu :

---

[23] Pohan, *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2013), 2.
[24] Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan*, (Jakarta:Salemba Empat, 2007), 67.
[25] Pohan, *Manajemen Perpajakan Strategi…*,23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) *Tax avoidance* (penghindaran pajak)

Tax avoidance adalah upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan pajak.[26] Penghindaran pajak adalah rekayasa *tax affairs* yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan.[27]

b) *Tax Evasion* (penggelapan atau penyelundupan pajak)

Tax Evasion merupakan upaya wajib pajak menghindari pajak secara ilegal dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya. Cara ini tidak aman bagi wajib pajak, karena metode dan teknik yang digunakan tidak berada dalam koridor undang-undang dan peraturan perpajakan. Cara yang ditempuh beresiko tinggi dan berpotensi dikenai sanksi pelanggaran hukum/tindak pidana fiskal, atau kriminal. Oleh sebab itu, *tax planner* yang baik cara ini tidak direkomendasikan. *Tax evasion* adalah kebalikan dari *Tax avoidance*.[28]

c) *Tax Saving* (penghematan pajak)

Menurut Zain, penghematan pajak adalah usaha memperkecil jumlah utang pajak yang tidak termasuk dalam ruang lingkup pemajakan.[29] *Tax Saving* merupakan upaya efisiensi beban pajak melalui pemilihan alternatif

---

[26] Ibid., 10.
[27] Erly Suandy, *Hukum Pajak*, Edisi ke-5, (Jakarta:Salemba Empat, 2011),7.
[28] Pohan, *Manajemen Perpajakan Strategi*…,23.
[29] Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan*…,50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah. Misalnya, perusahaan memiliki penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta dapat melakukan perubahan pemberian natura kepada karyawan menjadi tunjangan dalam bentuk uang.[30]

4. *Tax avoidance* (Penghindaran Pajak)

Menurut The Asprey Committee of Australia, seperti yang dikutip dari strategi perencanaan pajak (*tax planning*) bahwa *tax avoidance* umumnya menyangkut perbuatan yang masih dalam koridor hukum tapi berlawanan dengan maksud dari pembuat Undang-Undang.[31] Menurut Pohan, *Tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.[32]

Menurut Lim, penghindaran pajak sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Penghindaran pajak adalah bagian dari perencanaan pajak yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak. Penghindaran

---

[30] Trisni, Tarmudji, *Pajak di Indonesia*…,85

[31] Darussalam, Septriadi,"*Tax avoidance*, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule", https://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=36&list=&q=hlm=6_ftn6 ,"diakses pada 20 November 2018"

[32] Pohan, *Manajemen Strategi*…,23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pajak oleh undang-undang perpajakan tidak dilarang, meskipun sering mendapat sorotan buruk dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif.[33]

Menurut Desai dan Dharmapala, *Tax avoidance* menggambarkan sebuah kelanjutan dari strategi perencanaan perpajakan perusahaan. Aktivitas *Tax avoidance* memunculkan kesempatan bagi manajemen dalam melakukan aktivitas yang didesain untuk menutupi berita buruk atau menyesatkan investor.[34]

Menurut Thomas Sumarsan, yang dimaksud penghindaran pajak ini adalah wajib pajak dengan jelas menafsirkan undang-undang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan pembuat undang-undang.[35]

Sedangkan menurut Dyreng, et.al , Penghindaran pajak adalah pengurangan kewajiban pajak perusahaan[36].

Dalam penjelasan Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) telah dinyatakan bahwa pajak merupakan salah satu sarana dan hak tiap wajib pajak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan. Namun bagi pelaku bisnis pajak dianggap sebagai beban investasi.[37]

---

[33] Lim, Yungdeok, "Tax Acoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism", *Journal of Banking and Finance*, Vol. 35 (2011), 456.
[34] Desai dan Dharmapala, "Corporate *Tax avoidance* and Firm Value," *The Review of Economics and Statistics*, Vol.91 (August,2009),539.
[35] Thomas Sumarsan, *Tax Review*…,116
[36] Dyreng,et.al,"Long-Run Corporate *Tax avoidance*", *The Accounting Review*, Vol.83 (January,2008),61.
[37] Heni Rasa Feryani, "Penghindaran Pajak", http://henirasafyani.blogspot.com/penghindaran-pajak.html, "diakses pada 21 Januari 2019".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam definisi luas menurut Xynas dan Lidia, penghindaran pajak adalah serangkaian strategi perencanaan pajak, karena secara ekonomis berusaha memaksimalkan laba setelah pengembalian pajak. Pajak adalah elemen pengurang dari laba yang tersedia, baik untuk didistribusikan kepada pemegang saham atau untuk diinvestasikan kembali. Untuk meminimalkan kewajiban pajak, cara yang pertama adalah masih memenuhi ketentuan perpajakan yang sering disebut penghindaran pajak dan yang kedua adalah pelanggaran peraturan perpajakan yang disebut penggelapan pajak.[38]

Di banyak negara, skema penghindaran pajak dapat dibedakan menjadi[39] :

a) Penghindaran pajak yang diperkenankan (*acceptable Tax avoidance*)
b) Penghindaran pajak yang tidak dapat diperkenankan (*unacceptable Tax avoidance*)

Antara suatu negara dengan negara lain bisa jadi saling berbeda pandangannya tentang skema apa saja yang dapat dikategorikan sebagai *acceptable Tax avoidance* atau *unacceptable Tax avoidance*. Dengan demikian, bisa saja suatu skema penghindaran pajak tertentu di suatu negara dikatakan sebagai penghindaran pajak yang diperkenankan, tetapi di negara lain dikatakan sebagai penghindaran pajak yang tidak

---

[38] Xynas, Lidia,"Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970-2010: The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance",*Revenue Law Journal*, Vol.26 (2011),20,1.
[39] Darussalam, Septriadi,"*Tax avoidance*, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule", https://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=36&list=&q=hlm=6_ftn6 ,"diakses pada 20 November 2018"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperkenankan. Istilah lain yang sering digunakan untuk menyatakan penghindaran pajak yang tidak diperkenankan adalah *aggressive tax planning* dan istilah untuk penghindaran pajak yang diperkenankan adalah *defensive tax planning*.

Menurut Adisamarta dan Noviari, penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan manajemen untuk menghemat beban pajaknya sehingga dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.[40]

5. *Firm Performance* (Kinerja Perusahaan)

Menurut Helfert, kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen.[41]

Sedangkan menurut Stoner, Performance adalah ukuran seberapa efisien dan efektif sebuah organisasi atau seorang manajer untuk mencapai tujuan yang memadai.[42]

Dalam bukunya, Deddi berpendapat bahwa pengukuran kinerja adalah instrumen yang digunakan untuk menilai hasil akhir pelaksanaan kegiatan terhadap target dan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelulmnya. Pengukuran kinerja terdiri dari aktifitas pendokumentasian proses pelaksanaan yang tediri atas proses dan

---

[40] Adisamarta & Noviari,"Pengaruh Likuiditas,Leverage,Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan,*E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*,Vol.13(Desember,2005), 978.

[41] Helfert, *Teknik Analisis Keuangan*, (Jakarta: Erlangga,1996), 67.

[42] Stoner James, et.al, *Manajemen. Edisi Indonesia*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1996), 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas yang dilakukan untuk mengubah input (sumber daya yang digunakan selama kegiatan) menjadi *output* (barang dan jasa yang dihasilkan dari sebuah kegiatan). [43]

Allen dan dan Philips, menggambarkan bahwa kinerja keuangan akan berdampak pada peningkatan pembelian saham oleh kepemilikan blok luar. Kondisi ini akan menyebabkan manajemen akan berusaha melakukan berbagai upaya sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. [44]

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.[45]

---

[43] Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti, *Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 158.
[44] Allen, Philips, "Corporate Equity Ownership, Strategic Alliances and Product Market Relationships", *Journal of Finance Vol.55*, 2791.
[45] Mizunashi Sumi, "Kinerja Perusahaan", https://www.academia.edu/6823962/Kinerja_Perusahaan, "diakses pada 20 Januari 2019"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Vivi Adeyani Tandean dan Winnie	*The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance (An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX)*	menghitung tax avoidance dengan ETR.	Variabelnya menggunakan *Good Corporate Governance*	Audit Comitte berpengaruh positif berpengaruh parsial terhadap tax avoidance namun kompensasi eksekutif, karakter eksekutif, kepimilikan institusional, proporsi *board of character* dan kualitas audit berpengaruh simultan
2	Vince Ratnawati dan Desmond Freddy	*Ownership Structure, Tax Avoidance dan Firm Performance*	menghitung tax avoidance.	Proksi perhitungannya menggunakan Cash ETR, periode 2011-2014	Tax avoidance berpengaruh terhadap hubungan antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial
3	Nanik Lestari dan Wika Arsanti Putri	*Tax Avoidance dan Corporate Performance*	Menghitung tax avoidance menghitung kinerja perusahaan dengan ROA	Proksi perhitungannya menggunakan (*total tax expense/ price book tax income*), dimoderasi oleh variabel CSR	Pengaruh positif aktivitas tax avoidance terhadap kinerja perusahaan. Dengan semakin baiknya perusahaan dalam melakukan aktivitas tax avoidance akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.
4	Prem Sikka dan Hugg	*Tax Avoidance industry : accountancy firms on the make*	Membahas tentang tax avoidance	Regulasi tax avoidance pada perusahaan akuntansi global	Perusahaan membengkokan aturan perencanaan pajak sebagai penghindaran pajak
5	Zen Chang, Kee-Cheok	*Corporate Tax Avoidance and Performance :*	Membahas tax avoidance, proksi tax	Tempat penelitian di China,	ada hubungan langsung negatif yang signifikan antara penghindaran pajak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Cheong, Rajah Rasiah	*Evidence from China's Listed Companies*	avoidance dengan ETR	variabelnya menggunakan return on invested capital (ROIC) and return on sales (ROS).	dan nilai pasar, menemukan hubungan tidak langsung positif yang signifikan antara penghindaran pajak dan nilai pasar, penghindaran pajak dapat menjadi aktivitas yang menambah nilai tetapi bagi perusahaan untuk memanfaatkan kelebihannya, ada kebutuhan untuk memperkuat pengawasan internal dan kemampuan manajemen.
6	Ely Kartikaningdyah dan, Resty Natalia Putri	Pengaruh Tax Avoidance, Board Diversity terhadap Kinerja Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance	Membahas tax avoidance terhadap kinerja perusahaan	Variabelnya mengunakan board diversity, proksi perhitungannya dengan *Cash* ETR, perhitungan kinerja perusahaan dengan *Tobin's Q*	Tax avoidance berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, usia dewan direksi, masa jabatan dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance
7	Siti Nur Faizah dan Vidya Vitta Adhivinna	Pengaruh *Return on Asset, Levergae,* Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*	Membahas tentang *tax avoidance*, *leverage*, dan *return on asset*	Variabelnya menggunakan kepemilikan institusional, tahun penelitiannya 2012-2017	*Return on Asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance.* Namun *leverage,* ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Grant Richardson and Roman Lanis	*Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform : Evidence from Australia*	Meneliti menggunakan proksi ETR	Mengkaji faktor tertentu dari variabilitas dalam tarif pajak efektif pada perusahaan di Australia yang mencakup reformasi Ralph Review Business Taxation	Tarif pajak efektif perusahaan terkait beberapa karakteristik spesifik perusahaan termasuk ukuran perusahaan, struktur modal dan bauran aset (intensitas modal, intensitan inventaris dan intensitas R&D)
9	Rini Handayani	Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Perbankan yang listing di BEI Periode Tahun 2012-2015	Membahas pengaruh *return on assets, leverage* terhadap *tax avoidance*	Variabelnya menggunakan ukuran perusahaan. populasinya adalah perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2012-2015	Terdapat pengaruh secara parsial variabel *return on assets* (ROA), *leverage, size* pada *tax avoidance* dan terdapat pengaruh simultan variabel *return on assets, leverage, size* terhadap *tax avoidance*
10	L.E. Zevenbergen	*Firm Performance and Tax Avoidance*	Membahas kinerja perusahaan dan penghindaran pajak, variabel ROA, *Leverage*.	Studi kasus perusahaan di Eropa. Menggunakan teori biaya politik dan kekuatan politik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja perusahaan dan penghindaran pajak adalah positif dan signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual

Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap dan Kinerja Perusahaan

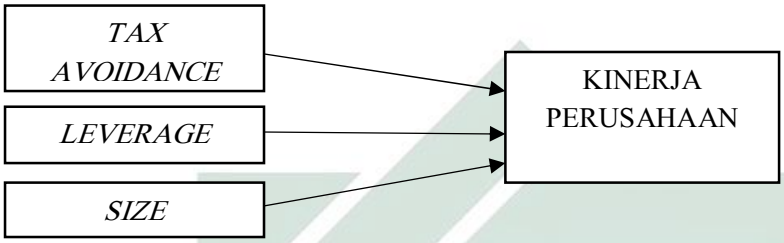

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang diuraikan pada Bab I, peneliti akan menguji pengaruh *tax avoidance* (penghindaran pajak), *size* dan *leverage* yang bertindak sebagai variabel bebas terhadap kinerja perusahaan (*firm performance*) yang bertindak sebagai variabel terikat.

Bagi perusahaan, pajak merupakan penerimaan untuk pembangunan negara. Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan hal yang tidak menguntungkan karena dapat mengurangi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Penghindaran pajak juga tidak selalu mempunyai efek yang baik bagi perusahaan.

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Tax avoidance* terhadap Kinerja Perusahaan

Dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil saat ini, evaluasi dan pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu aspek yang fundamental

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi investor untuk berinvestasi karena dapat mencerminkan kondisi perusahaan yanag sesungguhnya.[46]

Jika dilihat dari penelitian Desai dan Dharmapala menggunakan perspektif teori tradisional yang berarti melihat bahwa aktivitas *Tax avoidance* berguna untuk mentransfer sumber daya dari negara ke para pemegang saham, maka manajer dapat memanfaatkan *Tax avoidance* agar memaksimalkan laba setelah pajak yang dapat menambah kinerja perusahaan.[47]

Namun jika dilihat dari perspektif *agency theory* yang dapat menjelaskan bahwa aktivitas *Tax avoidance* dapat memicu manajemen untuk melakukan kegiatan oppurtunis dengan melakukan penghindaran pajak yang berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Tidak semua investor merespon positif perusahaan yang melakukan *Tax avoidance* karena adanya asimetri informasi dan kemungkinan menambah biaya perencanaan pajak. Asimetri informasi tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di mata investor.[48]

---

[46] Desak Made R.A Permana dan Widanaputra A.A.G.P, "Kemampuan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Memoderasi Hubungan Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan", *E-Journal Universitas Udayana*,(2014), 1.
[47] Mihir A. Desai dan Dhammika Dharmapala, "Corporate Tax Avoidance And Firm Value", *NBER Working Paper*, No. 11241, (August,2009), 1.
[48] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perusahaan juga dianggap dapat mengeluarkan dapat mengelola biaya yang dikeluarkannya karena dapat menghasilkan probabilitas yang tinggi.[49] Ini membuktikan bahwa *Tax avoidance* mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H_0 : *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H_1 : *Tax avoidance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

[49] Cheryl Laurel dan Iren Meita, "Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang terhadap Kinerja Perusahaan dengan Probabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol.4*, No.02, (Agustus, 2017), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder.

Hakim (1982), merumuskan Analisis Data Sekunder sebagai analisis lebih lanjut himpunan data yang sudah ada yang memunculkan pengetahuan sebagai tambahan terhadap penelitian terdahulu.[50]

Heaton (2004), merumuskan analisis data sekunder (ASD) sebagai strategi penelitian data kuantitatif atau kualitatif yang sudah ada untuk menemukan permasalahan baru atau menguji penelitian terdahulu.[51]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun waktu penelitian yang digunakan adalah selama 3 bulan terhitung dari bulan Februari hingga bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. Alasan memilih

---

[50] Cattherine Hakim, *Secondary Analysis in Social Research : A guide to data sources and method examples*, (London,UK: George Allen & Uwin, 1982), 1.
[51] Janet Heaton, *Reworking Qualitative Data*, (London: Sage Publications,Ltd, 2004), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan manufaktur adalah karena dalam perusahaan manufaktur terdapat akun harga pokok penjualan yang rentan dimanipulasi untuk melakukan pengihindaran pajak dengan memperbesar biaya sehingga pajaknya kecil. Juga perusahaan manufaktur adalah salah satu sektor yang memiliki pengembangan dan proses produk yang tinggi karena banyaknya persaingan yang dihadapi oleh perusahaan di sektor manufaktur.

Dari populasi diatas, sampel ditentukan dengan *purposive sampling*, yakni dengan kriteria :

1. Perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2018
2. Mengeluarkan Laporan Tahunan tahun 2017 dan memasukkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.
3. Tidak ada kerugian pada tahun 2017.
4. Data tentang variabel penelitian yang akan diperiksa tersedia dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang diproses melalui informasi tentang suatu hal dari penelitian untuk dipelajari dan mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Yang mana akan ada kesimpulan dari proses penelitiannya.

Berdasarkan hipotesis yang telah ada, maka dapat diperoleh beberapa variabel dari penelitian ini yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono, variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*).[52] Menurut Nana Sudjana, variabel utama (bebas) adalah penyebab peristiwa lain terjadi. Jadi, dengan adanya variabel bebas (X), maka akan memberikan pengaruh terhadap variabel lain.[53] Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas yaitu *tax avoidance* (penghindaran pajak).

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono, variabel dependen/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[54] Dalam penelitian ini, terdapat variabel terikat yaitu kinerja perusahaan.

E. Definisi Operasional

1. *Tax Avoidance*

Menurut Lim (2011), penghindaran pajak sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Penghindaran pajak adalah bagian dari perencanaan pajak yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak. Penghindaran

---

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), 61.
[53] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 12.
[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pajak oleh undang-undang perpajakan tidak dilarang, meskipun sering mendapat sorotan buruk dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif.[55] Menurut Chen et al. (2008) Tarif pajak efektif saat ini adalah efektivitas pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. [56]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Current* ETR sebagai pengukuran penghindaran pajak karena dianggap mencerminkan beban pajak terutang saat ini dari laba komersial yang diperoleh perusahaan selama periode berjalan. Hanlon dan Heitzman (2010) menyatakan bahwa ETR saat ini dihitung dengan membagi beban pajak saat ini dengan laba sebelum pajak penghasilan.[57] Semakin kecil nilai ETR (mendekati 0) berarti penghindaran pajak yang dilakukan semakin besar dan perusahaan semakin agresif menghindari pajak. Begitu juga sebaliknya, semakin besar nilai ETR berarti penghindaran pajak yang dilakukan semakin kecil. Nilai ETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1.[58] Rumus untuk menghitung tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{Beban\ pajak\ Penghasilan}{Pendapatan\ sebelum\ Pajak}$$

[55] Youngdeok Lim, "Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism: Evidence from Korea", *Journal of Banking and Finance*, (2011), 456.
[56] Chen et.al, "Tax Avoidance and Firm Value: evidence from China", *Nankai Business Review International Vol.5*, No.1, (Desember, 2013), 25.
[57] Michelle Hanlon dan Shane Heitzman, "A review of tax research", *Journal of Accounting and Economics*, No.40, (2010), 150.
[58] Astuti dan Aryani, "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia", Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.3, (September, 2016), 380.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tingkat Hutang *(Leverage*)

Perusahaan dalam mengembangkan potensinya akan membutuhkan modal yang cukup besar dan salah satunya di dapat dari hutang ataupun pihak ketiga. Keputusan perusahaan dalam mengambil hutang mempunyai beberapa keuntungan yakni semakin besar hutang yang diambil oleh perusahaan, maka semakin besar pula bunga yang dibayar. Bunga tersebut dapat menjadi pengurang dalam membayar pajak.

Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai proksi tingkat hutang (*leverage*). *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.[59]

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva.[60]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan logaritma natural dari total aset. Para peneliti umumnya menggunakan logaritma natural dari total aset untuk

[59] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Satu. Cetakan Ketujuh, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 134.
[60] Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakart: BPFE, 2001), 299.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengurangi perbedaan besar kecilnya perusahaan agar datanya terdistribusi normal. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, maka manajemen lebih leluasa menggunakan asetnya untuk kepentingan operasional perusahaan lainnya. *Natural log* dalam penelitian ini dirumuskan menggunakan :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Assets$$

4. Kinerja Perusahaan (*Firm Performance*)

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.[61]

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total aset (liabilitas + ekuitas) yang tertera dalam neraca perusahaan. ROA biasanya

[61] Mizunashi Sumi, "Kinerja Perusahaan", https://www.academia.edu/6823962/Kinerja_Perusahaan, "diakses pada 20 Januari 2019"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan ukuran kinerja manajemen tingkat atas, karena melihat bagaimana manajemen dapat memanfaatkan aset ini menjadi laba perusahaan.[62]

$$Return\ on\ Asset = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \text{ x } 100$$

F. Uji Validitas dan Realiabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016), menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan ole peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.[63]

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kepercayaan terhadap instrumen. Suatu intstrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tepat. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat uur, jika digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, maka hasil pengukuran dianggap sudah dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas hasil ukur

---

[62] Rivan Kurniawan, "Rasion Fundamental: ROA dan ROE", https://rivankurniawan.com/2017/11/21/rasio-fundamental-roa-dan-roe/ , "diakses pada 14 Desember 2018".

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT.Alfabet,2016), 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*.[64] Dimana pada pengujian reliabilitas menggunakan bantuan komputer program SPSS.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai yang dirumuskan denga tujuan penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.[65] Data sekunder yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017, laporan laba rugi per 31 Desember 2017 dan ringkasan performa perusahaan tahun 2017.

2. Sumber Data

Data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2017 yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data dapat diakses dari situs web Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id atau dari situs web resmi masing-masing perusahaan.

---

[64] Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS,* (Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2009), 113.
[65] Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur (non-keuangan) pada tahun 2017 lalu mengaksesnya dan mengumpulkan data yang diperlukan kemudian mempelajari literatur yang berkaitan dengan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi liniear berganda Menurut Sugiyono adalah analisis yang digunakan peneliti bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).[66] Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$FP = \alpha + \beta_1 Tax\ AVD + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Dimana :

FP : *Firm Performance* (Kinerja Perusahaan)

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), 277

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TAXAVD = *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)
LEV = Leverage (Tingkat Hutang)
SIZE = Ukuran Perusahaan
ε = Faktor pengangggu di luar model

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004), Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[67] Analisis deskriptif menyajikan

gambaran tentang ukuran formulasi data, yang meliputi: rata-rata, median, nilai maksimum dan minimum, dan tingkat deviasi standar.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan data sebelum analisis hipotesis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah: normalitas, uji multikolinearitas, autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2016)[68]. Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* (*2-tailed*). Jika tingkat signifikansinya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga dikatakan data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regeresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara vairabel independen.[69] Model regresi yang bebas dari multikoliniearitas adalah model yang memiliki nilai *tolerance* ≥ 0,01 atau jika nilai *variance inflation factor (*VIF) ≤ 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

[68] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2016), 154.
[69] Ibid.,106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan yang lain (Ghozali, 2016).[70] Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016).[71] Jika nilai probabilitas signifikansi dari variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016).[72] Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan kriteria hasil:

[70] Ibid., 134.
[71] Ibid., 137.
[72] Ibid.,108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) bila nilai DW antara du dan (4-du) berarti tidak terjadi autokorelasi,

b) bila DW < dl berarti terjadi autokorelasi positif,

c) bila DW > (4-dl) berarti terjadi autokorelasi negatif,

d) bila DW antara (4-du) dan (4-dl) berarti hasil tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena selain terdapat variabel independen, juga terdapat variabel kontrol. Metode analisis linier berganda dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Model regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh tax avoidance terhadap kinerja perusahaan.

Berikut adalah persamaan regresinya :

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 \text{TAXAVD} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Y_2	= Kinerja Perusahaan (*Firm Value*) dengan ROA
α	= Konstanta
β_1 - β_4	= Koefisien regresi
TAXAVD	= Tax Avoidance
LEV	= Tingkat Hutang
SIZE	= Ukuran Perusahaan
ε	= Faktor pengangggu di luar model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

E. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan membuktikan pengaruh *tax avoidance* terhadap kinerja perusahaan. Adapun lokasi penelitian yang diambil adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan disertai laporan keuangan tahun 2017 yang telah diaudit oleh auditor independen .

2. Karakteristik Sampel Penelitian

Total perusahaan manufaktur yang akan diambil sebagai sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 januari 2018 yaitu sebanyak 153 perusahaan. Dari perusahaan manufaktur tersebut, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk kriteria pengambilan sampelnya.

Adapun *purposive sampling* dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2018, perusahaan yang laporan keuangannya telah di audit oleh auditor independen, perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun penelitian, perusahaan manufaktur yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyediakan data variabel penelitian yang akan di teliti seperti beban pajak, laba sebelum pajak, total aset, total hutang, total ekuitas. Selanjutnya adalah perusahaan yang tidak di delisting selama penelitian atau tidak dihapuskan dari daftar perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan tidak melakukan merger selama tahun penelitian.

F. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menyajikan data yang terkumpul berdasarkan variabel penelitian yang digunakan yaitu *tax avoidance* atau penghindaran pajak (TAXAVD), tingkat hutang (LEV), ukuran perusahaan (SIZE) dan kinerja perusahaan (ROA).

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif pada Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	S. Deviation
TAXAVD	97	0,000	0,81	0,270	0,139
LEV	97	0,09	5,94	1,123	1,201
SIZE	97	25,8	32,27	28,609	1,538
ROA	97	0,14	17,4	5,673	3,986

Sumber : olah data sekunder oleh peneliti

Dalam tabel 4.1, dapat kita lihat bahwa variabel penelitian TAXAVD (tax avoidance) sebagai variabel independen dengan jumlah sampel sebanyak 97 perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0.00 yang dimiliki oleh PT. Roda Vivatex Tbk. (RDTX), nilai maksimum sebesar 0,81 yang dimiliki oleh PT. Indorama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Synthetics Tbk. (INDR), mempunyai nilai mean sebesar 0,270 dan nilai standar deviasi sebesar 0,139. Ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi yang mengindikasikan sebaran data yang cukup baik dan nilai rata-rata (mean) dapat mewakili keseluruhan data.

Variabel penelitian selanjutnya yaitu LEV (tingkat hutang) sebagai variabel kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 97 perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,09 yang dimiliki oleh PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO), mempunyai nilai maksimum sebesar 5,94 yang dimiliki oleh PT. SLJ Global Tbk. (SULI), mempunyai nilai mean sebesar 1,123 dan nilai standar deviasinya sebesar 1,201.

Variabel penelitian selanjutnya yaitu SIZE (ukuran perusahaan) sebagai variabel kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 97 perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 25,8 yang dimiliki oleh PT. Pyridam Farma Tbk. (PYFA), mempunyai nilai maksimum sebesar 32,27 yang dimiliki oleh PT. Indah Kiat & Paper Corporation (INKP), mempunyai nilai mean sebesar 28,609 dan nilai standar deviasinya sebesar 1,538.

Variabel penelitian ROA (kinerja perusahaan) sebagai variabel dependen dengan jumlah sampel sebanyak 97 perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,14 yang dimiliki oleh PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP)., mempunyai nilai maksimum sebesar 17,4 yang dimiliki oleh PT. Merck Tbk. (MERK), mempunyai nilai mean sebesar 5,673 dan nilai standar deviasi sebesar 3,986.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam menguji apakah distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau sebaliknya, peneliti menggunakan dua uji normalitas yaitu uji grafik dan uji statistik. Uji grafik yang digunakan peneliti ada dua, yaitu uji histogram dan uji normal probability p-plot. Hasil dari uji grafik histogram memperlihatkan bahwa garis melengkung membentuk seperti lonceng terbalik dan titik tertinggi garis melengkung sejajar dengan 0, maka data dinyatakan berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Sedangkan dari uji grafik normal p-p plot di atas, titik-titik menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonalnya walaupun sedikit ada plot yang menjauh namun ia bergerak kembali mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Selanjutnya, untuk uji statistik, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*. Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51322071
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.052
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS

Dari uji statistik menggunakan *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat kita ketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansinya yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dengan keterangan data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar vaiabel bebas dan memiliki nolai *tolerance* > 0,10 atau jika nilai VIF (*variance inflation factor*) < 10,00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.565	6.814		.083	.934		
	TAXAVD	-6.948	2.661	-.243	-2.611	.011	.967	1.034
	LEV	-1.161	.308	-.350	-3.765	.000	.968	1.033
	SIZE	.290	.237	.112	1.222	.225	.998	1.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Dari tabel di atas, perhatikan pada kolom *tolerance* pada "*Colinearity Statistics*". Dapat kita lihat bahwa untuk variabel "TAXAVD", "LEVERAGE" dan "SIZE", menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) ≤ 10,00 yang artinya bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji *glejser*. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 atau di atas 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung heterokedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.034	4.086		.498	.620
	TAXAVD	.818	1.596	.053	.513	.609
	LEV	-.355	.185	-.198	-1.921	.058
	SIZE	.032	.142	.023	.223	.824

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Ouput SPSS

Dari tabel 4.4 di atas, dapat kita lihat untuk kolom *Sig.* pada masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih besar daripada 0,05 atau di atas 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel independen yaitu “tax avoidance”, “leverage”,”size” dan variabel dependen “kinerja perusahaan”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.565	6.814		.083	.934
	TAXAVD	-6.948	2.661	-.243	-2.611	.011
	LEV	-1.161	.308	-.350	-3.765	.000
	SIZE	.290	.237	.112	1.222	.225

Sumber : Output SPSS

Model regresi dalam tabel 4.5 di atas, dapat digunakan untuk meguji beberapa hipotesis dalam penelitian ini yaitu, pengaruh *tax avoidance* terhadap kinerja perusahaan

$$ROA = 0{,}565 - 6{,}948 \text{ ETR} - 1{,}161 \text{ LEV} + 0{,}290 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

Dimana :

ROA = proksi Kinerja Perusahaan
ETR = *Tax Avoidance*
LEV = Tingkat Hutang (*Leverage*)
SIZE = Ukuran Perusahaan (*Size*)
ε = Faktor pengangggu di luar model

Dengan persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa :

a. Koefisien konstanta sebesar 0,565 dapat diartikan bahwa *firm performance* (kinerja perusahaan) akan bernilai 0,565 apabila masing-masing variabel independennya (*tax avoidance, leverage,* size) dianggap nol atau bernilai konstan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel X_1 (*tax avoidance*) memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar -6,948 yang dapat diartikan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel independen X_1 (*tax avoidance*) dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap, maka kinerja perusahaan mengalami penurunan sebesar -6,948.

c. Variabel X_2 (*leverage*) memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,161 yang dapat diartikan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel independen X_2 (*leverage*) dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap, maka kinerja perusahaan mengalami penurunan sebesar -1,161.

d. Variabel X_3 (*size*) memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,290 yang dapat diartikan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel independen X_3 (*size*) dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap, maka kinerja perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,290.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determiasi bertujuan untuk mengukur seberapa pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Nilai yang diperoleh berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1 berarti variabel independen (X)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472[a]	.223	.198	3.56944

a. Predictors: (Constant), TAXAVD, LEV, SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 4.6 dapat diperoleh hasil *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,223 yang berarti 22,3% dari kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan *tax avoidance* dan tingkat hutang dan ukuran perusahaan.

f. Uji Statistik F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan (bersama- sama) pengaruh semua variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.285	3	113.428	8.903	.000[b]
	Residual	1184.901	93	12.741		
	Total	1525.186	96			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TAXAVD, LEV, SIZE

Sumber : Output SPSS

Sedangkan berdasarkan tabel 4.7 di atas, kita perhatikan hasil signifikansi yang dilihat dari kolom *Sig.* sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 8,903 > F tabel 4,00 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat (kinerja perusahaan).

g. Uji T test

Uji ini bertujuan untuk untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.565	6.814		.083	.934
	TAXAVD	-6.948	2.661	-.243	-2.611	.011
	LEV	-1.161	.308	-.350	-3.765	.000
	SIZE	.290	.237	.112	1.222	.225

Sumber : Output SPSS

Diketahui dari tabel 4.8 dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1) Nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 (*tax avoidance*) terhadap Y (kinerja perusahaan) adalah sebesar 0,011 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar -2.611 < t tabel 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *tax avoidance* terhadap kinerja perusahaan.
2) Nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 (*leverage*) terhadap Y (kinerja perusahaan) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar -3.765 < t tabel 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan.
3) Nilai signifikansi untuk pengaruh X_3 (*size*) terhadap Y (kinerja perusahaan) adalah sebesar 0,225 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,222 < t tabel 1,988, sehingga dapat disimpulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa tidak terdapat pengaruh *size* terhadap kinerja perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti pada bab ini akan menjelaskan bagaimana pengaruh *tax avoidance* terhadap kinerja perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Dalam teori sinyal, dijelaskan bahwa asimetri informasi yang terjadi mendorong perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Selain itu, sinyal yang diberikan dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut dapat lebih baik daripada perusahaan lainnya. Dalam kaitannya dengan penghindaran pajak, kegiatan *tax avoidance* dapat dipandang berupa sinyal negatif karena ketidakpatuhannya dan sebagai sinyal positif karena perencanaan dan efisiensinya. Sedangkan berdasarkan teori keagenan dimana manajemen sebagai pengelola perusahaan memililiki informasi yang lebih banyak dibanding pemegang saham, mendorong manajemen melakukan tindakan oportunitis agar perusahaan terlihat baik dan menginginkan pembagian bonus yang lebih besar karena telah bekerja dengan baik.

Tax Avoidance adalah penghindaran pajak yang tidak secara jelas melanggar undang-undang dengan memanfaatkan grey area dan termasuk dalam perencanaan pajak perusahaan. Sedangkan kinerja perusahaan adalah hasil dari kinerja manajemen terhadap perusahaannya. Hubungan *tax avoidance* dengan kinerja perusahaan menurut teori tradisional adalah *tax avoidance* berguna untuk mentransfer sumber yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seharusnya untuk negara ke para pemegang saham. Namun apabila dilihat dari perspektif *agency theory*, pelakasanaan *tax avoidance* dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan karena tidak semua *tax avoidance* dapat direspon baik oleh investor.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder. Data sekunder yang diperoleh adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan yang tertera di situs Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017. Penelitian ini mengambil sampel 97 perusahaan dengan kriteria tertentu. Olah data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan beberapa pengujian asumsi klasik yang dibantu oleh *software* SPSS versi 25.

Adapun beberapa hal yang didapat dalam penelitian ini yaitu hasil pengujian yang memungkinkan menerima atau menolak hipotesis dan menggunakan hasil penelitian terdahulu untuk bahan rujukan penelitian ini, apakah hasilnya akan mendukung atau menolak teori yang dilakukan peneliti terdahulu.

A. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Kinerja Perusahaan dengan proksi perhitungan ROA (*Return On Assets*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menolak H_0 dan menerima H_1 bahwa terdapat pengaruh antara *tax avoidance* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan nilai signifikansinya 0,011 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t hitungnya -2.611 < t tabel 1,988. *Tax avoidance* berpengaruh negatif yang berarti semakin menurunnya *tax avoidance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau semakin perusahaan melakukan *tax avoidance* maka dapat menurunkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan hasil analisis deskriptif nilai minimal variabel ETR dengan performa perusahaan terkait yang menunjukkan grafik menurun pada tahun penelitian. ETR yang menunjukkan nilai mendekati nol membuktikan bahwa perusahaan tersebut semakin agresif dalam melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan bahwa investor memandang perusahaan yang melakukan *tax avoidance* dari segi pandang positif dan negatif. Penghindaran pajak dapat berupa sinyal positif apabila dipandang sebagai upaya untuk melakukan perencanaan dan efisiensi pajak. Sedangkan dipandang berupa sinyal negatif apabila dipandang sebagai ketidakpatuhan karena tindakan tersebut beresiko besar dan menimbulkan biaya yang tinggi. Penelitian Desai dan Dharmapala, bahwa kegiatan *tax avoidance* tidak selalu mendapat respon baik dari investor karena adanya asimetri informasi dimana manajemen lebih banyak mengetahui yang terjadi di perusahaan daripada pihak eksternal. Asimetri tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.[73] Penelitian yang dilakukan Wirna juga menyebutkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA yang dipengaruhi oleh

[73] Mihir A. Desai dan Dhammika Dharmapala,"Corporate Tax Avoidance and Firm Value",*NBER Working Paper,* No.11241, (Agustus,2009), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat profitabilitas perusahaan yang cenderung stabil dan cukup baik sehingga tidak terdapat tindakan *tax avoidance*.[74] Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* yang artinya semakin efisien profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan dikenai pajak yang lebih sedikit sehingga tarif pajaknya lebih rendah.[75]

Hasil penelitian ini menolak teori tradisional yang disebut dalam penelitian Kim et.al, yang dikutip dalam penelitian Nanik dan Putri yang menyebutkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena berfungsi untuk mentransfer kesejahteraan yang harusnya digunakan untuk negara tetapi digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham[76], oleh karena itu manajer dapat memanfaatkan *tax avoidance* agar memaksimalkan laba setelah pajak sehingga menambah kinerja perusahaan.[77]

B. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan dengan proksi perhitungan ROA

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menerima H_2 dengan bukti bahwa terdapat pengaruh antara *leverage* (tingkat hutang) terhadap kinerja

---

[74] Wirna Yola,"Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012)",*Jurnal Akuntansi 2.3*, (2014).

[75] C. Derashid dan H. Zhang, "Effective tax rates and the industrial policy. Hypothesis : Evidence from Malaysia",*Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 12. 45.

[76] Nanik Lestari dan Wika Arsanti Putri, "Tax Avoidance dan Corporate Performance", *SNA4-10 Politeknik Negeri Batam*, 1.

[77] Mahir A. Desai dan Dhammika Dharmapala "Corporate Tax Avoidance and Firm Value", *NBER Working Paper*, No. 11241, (August,2009),1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t hitungnya -3,765 < t tabel 1,988. Penelitian ini bepengaruh negatif yang artinya, semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan maka semakin menurunkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini mendukung teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Teori *pecking order* menekankan pada pentingnya *financial slack* yang cukup di perusahaan untuk mendanai proyek perusahaan dengan dana internal. Hal ini membuktikan bahwa pendanaan dari luar dapat menurunkan tingka profitabilitas perusahaan. Penelitian sejalan dilakukan oleh Yuyun bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh ROA dan NPM karena semakin tinggi utang perusahaan maka semakin meningkatnya resiko yang lebih besar daripada keuntungannya.[78] Penelitiannya juga sejalan dengan apa yang dilakukan oleh Robert Ang yang dikutip oleh Dewi Permatasari dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena akan mengurangi keuntungan.[79]

---

[78] Yuyun Isbanah, "Pengaruh ESOP, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Vol. 15*, No.1 (Januari-Juni). 28.

[79] Dewi Pe rmatasari, et.al, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016), *Jurnal EMBA Vol.6*, No.2(April,2018),617.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessica dan Prabawani yang menyatakan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan mampu memaksimalkan sumber pendanaan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas sehingga dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.[80] Luluk dan Inayah juga menemukan pengaruh positif antara tingkat hutang yang dihitung dengan proksi *debt equity to ratio* terhadap kinerja perusahaan karena modal yang didapat dari hutang akan menghasilkan profit yang meningkat daripada pemakaian ekuitas sendiri.[81] Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Rachel yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan karena dengan penggunaan hutang maka perusahaan akan mendapatkan manfaat pengurang penghasilan kena pajak dari dividen yang dibayarkan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.[82]

C. Pengaruh *Size* terhadap Kinerja Perusahaan dengan proksi perhitungan ROA

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menolak H_3 dengan bukti bahwa tidak terdapat pengaruh antara *size* (ukuran perusahaan) terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansinya 0,225 yang lebih besar daripada 0,05 dan nilai hitungnya 1,222 < t tabel 1,988.

---

[80] Jessica Talenta dan Bulan Prabawani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)",*Diponegoro Journal of Social and Politic,*(2018),1-2.

[81] Luluk M. Ifada dan Nayirotul Inayah, "Analisis Pengaruh Tingkat Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)",*Fokus Ekonomi Vol.12*, No.1 (Juni,2017), 19-36.

[82] Rachel Kristiana,"Kebijakan Utang Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan",*Jurnal Akuntansi Multiparadigma Vol.5*,No.3(Desember,2014),442-449.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiyati bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan yang diukur oleh natural logaritma aset belum mencerminkan nilai aset yang seharusnya. Hasil penelitiannya juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Intan dan Ajeng I. Kt. Yadyana yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan.[83] Khairana menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena ukuran perusahaan bukan sebuah jaminan perusahaan memiliki kinerja yang baik.[84]

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin serta Wright yang dikutip oleh Khaira bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dikarenakan perusahaan yang lebih besar menjanjikan kinerja yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Calisir et.al, juga menunjukkan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.[85]

---

[83] Syamsiyati Puji Lestari, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Total Assets* (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan", http ://repository.upy.ac.id/1707/Artikel.pdf." diakses pada 10 Mei 2019.
[84] Khaira Amalia Fachruddin, "Analisis Pengaruh Struktur Modal…",39.
[85] Khaira Amalia Fachrudin, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.13,* No.01, (Mei,2011),44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam mengenai pengaruh *tax avoidance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial atau uji t variabel *tax avoidance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan oleh ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansinya 0,011 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t hitungnya -2.611 < t tabel 1,988. *Tax avoidance* berpengaruh negatif yang berarti semakin menurunnya *tax avoidance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

B. Saran

Menurut penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan agar lebih memperketat dan memperjelas aturan perencanaan pajak yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan agar meminimalkan celah yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang berdampak pada tidak tercapainya target realisasi penerimaan pajak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi perusahaan agar memilih cara penekanan pajak yang lebih baik dan lebih aman dan tidak memrpioritaskan hal seperti *tax avoidance*. Hal-hal tersebut diantaranya dapat menciptakan *good corporate governance* dan lebih mengoptimalkan penggunaan aktivanya untuk meningkatkan laba.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang terkait dengan *tax avoidance* dan kinerja perusahaan atau memakai proksi lain yang dapat digunakan seperti *Cash ETR*, *Book Tax Differences, Discretionary Pemanent BTDs* (DTAX), *Marginal Tax Rate*. Dan dapat merubah sampel perusahaan selain perusahaan manufaktur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adisamarta, Fajar I. B. P., dan Noviari N. *Pengaruh Likuiditas, leverage, Intensitas Persediaan dan intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan.* E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, vol.13, t.tp. Desember, 2005

Allen, Jeffrey W. dan Gordon Philips. *Corporate Equity Ownership, Strategic Alliances and Product Market Relationships*. Journal of Finance, vol.55. t.tp. Desember, 2002

Amalia Fachrudin, Khaira. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan. t.tp. Mei, 2011

Astuti dan Aryani. *Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.03, t.tp., September, 2016

Brian, I., dan D. Martani. *Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII. Lombok. 2014

Chen, et.al. *Tax Avoidance and Firm Value: evidence from China*. Nankai Business Review International, vol.5. No.01 t.tp. Desember, 2013

Derashid, C dan Zhang H. *Effective tax rates and the industrial policy. Hypothesis* : *Evidence from Malaysia*". Journal of International Accounting, Auditing & Taxation. 12

Desai, Mihir A. dan Dhammika Dharmapala. *Corporate Tax Avoidance and Firm Value*. The Review of Economics and Statistics, vol. 91. t.tp. Agustus, 2009

Dyreng, et.al. *Long Run Tax Avoidance*. The Accounting Review, vol.83. t.tp. Januari, 2008

Fanny, et.al. *Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XX. Jember. 2017

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016

Hakim, Catherine. *Secondary Analysys in Social Research: A guide to data sources and method examples*. London, UK: George Allen & Uwin, 1982

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hanlon, Michelle dan Shane Heitzman. *A review of tax research*. Journal of Accounting and Economics. No.40. t.tp. 2010

Heaton, Janet. *Reworking Qualitative Data*. London: Sage Publications, Ltd, 2004

Helfert, Erich A. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 1996

Ifada, M. Luluk dan Inayah, Nayirotul. *Analisis Pengaruh Tingkat Leverage terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)*. Fokus Ekonomi, Vol.12. No.1. t.tp. Juni, 2017

Isbanah, Yuyun. *Pengaruh ESOP, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, vol.15. Januari-Juni

Jessica, Toly, A. A. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. *Tax Accounting Review*, vol.4. t.tp., 2014

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014

Kim, et.al. *Corporate Tax Avoidance and Stock Price Crash Risk: Firm-Level Analysys*. Journal of Financial Economics, vol.100, t.tp., 2010.

Kristiana, Rachel. *Kebijakan Utang sebagai Determinan Kinerja Perusahaan.* Jurnal Akuntansi Multiparadigma Vol.5. No.3. t.tp. Desember, 2014

Laurel, Cheryl dan Iren Meita. *Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang tehadap Kinerja Perusahaan dengan Probabilitas sebagai Variabel Pemoderasi.* Jurnal Bisnis dan Ekonomi, vol.4. No.02. t.tp. Agustus, 2017

Lestari, Nanik dan Wika Arsanti Putri. *Tax Avoidance dan Corporate Performance*. Simposium Nasional Akuntansi4-10. Politeknik Negeri Batam

Lim, Yungdeok. *Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism: evidence from Korea*. Journal of Banking and Finance, vol.35. t.tp. 2011

Mardiasmo. *Perpajakan*, Edisi Terbaru 2016. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2016

Masri, Indah dan D. Martani. *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt*. Simposium Nasional Akuntansi XVI. Banjarmasin. 2009

Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Permana, R.A Desak Made dan Widanaputra A.A.G.P. *Kemampuan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Memoderasi Hubungan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. E-Journal Universitas Udayana. t.tp. 2014

Permatasari, Dewi, et.al. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*). Jurnal EMBA Vol.6. No.2. t.tp. April, 2018

Pohan, Chairil Anwar. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013

Prasiwi, Kristantina Wahyu. 2015. *Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Yogyakarta: BPFE, 2001

Stoner James, et.al. *Manajemen Edisi Indonesia*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 1996

Suandy, Erly. *Hukum Pajaka*. Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Empat, 2011

Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Afabeta, 2016

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2011

Sumarsan, Thomas. *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Jakarta: PT. INDEKS, 2013

Sunyoto, Danang. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012

Suryani, Trisni dan Tarmudji Tarsis. *Pajak di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

Talenta, Jessica dan Prabawani, Bulan. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)*. Diponegoro Journal of Social and Politic. t.tp. 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tandean, Vivi Adeyani, Winnie. *The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance*. Asian Journal of Accounting Research, vol. 1, t.tp., February, 2016

Thiono, Handri. *Perbandingan Keakuratan Model Arus Kas Metoda Langsung dan Tidak Langsung dalam Memprediksi Arus Kas dan Dividen Masa Depan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 2006.

Wijaya, Toni. *Analisi Data Penelitian Menggunakan SPSS.* Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2009

Xynas, Lidia. *Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970-2010: The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance*. Revenue Law Journal, vol.26. t.tp. 2011

Yola, Wirna. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage,* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)*. Jurnal Akuntansi 2.3, t.tp. 2014

Zain, Muhammad. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat, 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id